

BAB III

METODAPENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait Ibu "KI" beserta keluarga penulis dapatkan saat melakukan pengkajian data ke rumah ibu pada tanggal 9 Februari 2025. Adapun data yang di peroleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan Anamnesis, sebagai berikut :

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu"KI"	: Tn."FP"
Umur	: 24 tahun	: 26 tahun
Pekerjaan	: Tidak bekerja	: Swasta(Tukang Ukir)
Penghasilan	: -	: 2. 500.000, 00
Agama	: Katholik	: Katholik
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Alamat	:BTN. Tojan, Desa Pering, Kec Blahbatuh	
No. Tlp/Hp	: 081338xxx	
Jaminan Kesehatan	: Umum	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan mengalami sakit di bagian punggung

c. Riwayat Menstruasi

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, ibu mengalami menstruasi pertama kali yaitu pada usia 13 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28- 30 hari, lama menstruasi 5 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Keluhan ibu pada saat menstruasi terkadang ibu merasa nyeri pada bagian perut paling bawah. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir 19 Mei 2024 dan taksiran persalinan tanggal 26 februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibumenikah 1 kali, secara sah, ini merupakan pernikahan ibu yang pertama.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu belum pernah hamil sebelumnya dan tidak memiliki riwayat abortus.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan bahwa telat haid dari tanggal 19 Mei 2024 dan ibu merasakan sakit perut yang tidak bisa ibu tahan serta perut semakin membesar, kemudian pada tanggal 6 Juni 2024 ibu diajak oleh keluarga untuk pulang kampung serta melakukan pengobatan di salah satu kepala adat dan di berikan minum obat tradisional dikarenakan kepala adat mengatakan itu suatu penyakit. Kemudian ibu mengatakan telah meminum obat tradisional tersebut, setelah menjelang 2 hari ibu merasakan sakit perut yang sangat hebat dan merasakan gerakan halus setelah itu ibu melakukan pengecekan kembali di salah satu kepala adat yang dipercayai oleh ibu kemudian ibu disarankan untuk segera melakukan USG secepatnya, ibu kembali pada tanggal 14 Desember 2024 untuk melakukan USG dengan hasil BB : 55 kg TB: 150 cm TD : 100/70 mmHg N : 78x/mnt Respirasi : 20x/mnt LILA: 25 cm IMT : 24,4 DJJ: 155x/Menit TFU : Pertengahan pusat px MCD : 29 Oedema pada ekstremitas : +/- Reflek patella : +/- Hasil USG : Fetus tunggal hidup, plasenta (+), air ketuban cukup dan HPHT 26 Februari 2025.

g. Riwayat pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu memeriksakan kehamilannya 3 kali. 1 kali di Dokter SpOG dan 2 kali di Puskesmas. Adapun rincian hasil pemeriksaan dijabarkan dalam tabel dibawah :

Tabel 3
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ny. "KI" Umur 24 tahun

Tanggal/ Tempat	Keluhan	UK	Catatan Perkembangan	Terapiyangdi Berikan
1	2	3	4	5
7-1-2025, Puskesmas Blahbatuh II	Pilek dari3 hari yang lalu	33 Minggu 2 hari	BB : 55 kg TB: 150 cm TD: 100/70mmHg N : 78×/mnt Respirasi:20x/mnt LILA: 25 cm IMT : 24,4 DJJ : 155×/Menit TFU: Pertengahanpusat px MCD: 29 cm Oedema pada ekstremitas : -/ Reflek patella : +/- Hasil Laboratorium : Golda : O HB:11,9gr/dl GDS : 99 HIV : Non Reaktif HBsAg : Non Reaktif Sifilis : Non Reaktif Protein Urine: Negatif Reduksi Urine: Negatif	KIEmengatasi Pilek dengan minum air jahe hangat KIENutrisi Ibu hamil KIENutrisi Ibu hamil KIE Tanda Bahaya Trimester III KIE Pola Istirahat Menyarankan Ibu untuk melakukan USG Menganjurkanibu untukkontrolulang jika ada keluhan Fe 1x60mg Sf 1x60mg VitaminC1x100mg Kalsium 1x500mg

14-1-2025 Dr. SpOG	Tidak ada keluhan	34 Minggu 2 hari	BB:55,5kg TD:120/70mmHg N : 80×/mnt TFU:4 jari bawah px MCD: 30 cm DJJ:148×/mntkuat teratur Hasil USG : Fetus tunggal hidup, plasenta (+), air ketuban cukup dan HPHT 26 Februari 2025	KIE nutrisi ibu hamil Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan vitamin yang diberikan KIE tanda bahaya trimester III
23-1-2025 Puskesmas Blahbatuh II	Gatal seluruh tubuh dan susah tidur	35 Minggu 4 Hari	BB:56,6kg TD:122/70mmHg N : 80×/mnt Respirasi:18×/mnt TFU:1/2 pst px MCD: 32 cm DJJ:155×/mnt kuat teratur	KIE mengatasi susah tidur pada ibu hamil yaitu minum air putih kemudian tidur miring kiri serta melakukan aktivitas ringan sebelum tidur KIE nutrisi pada ibu hamil KIE tanda bahaya trimester III Menyarankan ibu untuk ikut senam ibu hamil serta kelas ibu hamil Fe 1x60mg Sf 1x60 mg Vitamin C 1x100mg Kalsium 1x500mg Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang jika ada keluhan

Dikutip dari Buku KIA Ny. "KI"

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu /riwayat operasi

Ibu "KI" tidak pernah mengalami atau memiliki penyakit seperti penyakit Kardiovaskuler, Hipertensi, Asma, Epilepsi, TORCH, Diabetes Millitus (DM), *Tuberculosis* (TBC), Hepatitis, Penyakit Menular Seksual (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti Infertilitas, Cervicitis Kronis, Endometriosis, Myoma, Polip Serviks, Kanker Kandungan, Operasi Kandungan.

j. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita atau sakit keturunan

Keluarga Ibu "KI" tidak memiliki riwayat penyakit seperti Kanker, Asma, Hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, Epilepsi, Alergi.

k. Data Bio-Psiko-Sosial dan Spiritual

a) Keluhan bernafas

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas

b) Nutrisi

Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ½ piring nasi, 1 potong daging atau ikan atau telur, sepotong tahu atau tempe, dan 1 mangkok sayur seperti bayam dan terkadang ibu juga mengonsumsi buah. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 7-8 gelas/hari serta minum susu ibu hamil 1 kali/hari.

c) Pola eliminasi

Pola eliminasi ibu dalam sehari antara lain, buang air kecil (BAK) 8-10 kali/ hari

dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan.

d) Pola istirahat

Pola istirahat ibu tidur 8-9 jam per hari dari pukul 22.00 WITA dan ibu mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, dan memasak.

e) Gerakan janin

Ibu mengatakan gerakan janin dirasakan sejak umur kehamilan 5 bulan dan merasakan gerakan janin 2-3 kali dalam 1 jam.

f) Pola aktivitas

Pola aktivitas ibu yaitu ibu rumah tangga

g) Kebersihan diri

Ibu pakaian 2-3 kali sehari serta mencuci tangan sebelum dan sesudah makan atau mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu dan merawat payudara setiap mandi. Ibu juga membersihkan alat kelamin dari depan ke belakang dan mengganti beraktivitas.

2) Data Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga, serta ibu mendapat dukungan penuh dari suami, dan keluarga.

3) Data Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat beribadah.

4) Pengetahuan Ibu

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya trimester III, dan tanda-tanda persalinan.

5) Perencanaan persalinan

Ibu berencana bersalin di Rumah Sakit Ari Canti di tolong oleh dokter, untuk transportasi ke tempat persalinan dengan kendaraan pribadi yaitu mobil, calon pendonor yaitu adik kandung, pendamping persalinan oleh suami, metode mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi, pengambilan keputusan utama dalam persalinan adalah ibu dan suami, pengambilan keputusan lain jika suami berhalangan adalah mertua. Dana persalinan dari tabungan pribadi, rumah sakit rujukan jika terdapat kegawatdaruratan yaitu Rumah Sakit Sanjiwani, ibu berencana melakukan IMD dan ibu “KI” memilih untuk memakai KB IUD.

B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang sudah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 umur kehamilan 38 minggu, janin tunggal hidup intrauterine, dengan masalah yaitu:

1. Ibu tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil.
2. Ibu tidak memiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis akan melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Desember sampai April 2025 dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir,. Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “KI” selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan Mei dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan:

Tabel 4
Rencana Asuhan Kebidanan pada Ibu “KI” umur 24 Tahun
Primigravida dari Umur Kehamilan 38 Minggu sampai 42 Hari Masa
Nifas dan 28 Hari Masa Neonatus

Waktu	Rencana Asuhan
1	2
Kehamilan trimester ketiga (bulan Februari minggu ke-	Memberikan asuhan kehamilan normal 1. Membantu ibu mengurangi keluhan nyeri pinggang dengan melakukan senam hamil dengan praktisi terlatih atau dengan media video, mengompres dengan air hangat dibagian pinggang yang terasa nyeri dan dapat melakukan <i>effleurage massage</i> dan melakukan kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri dibagian punggung. 2. Memberikan KIE pentingnya mempersiapkan calon donor darah dan tempat persalinan untuk mengatasi apabila terjadi kegawatdaruratan 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester ketiga. 4. Memberikan KIE terkait tanda-tanda persalinan. 5. Memberikan KIE terkait manfaat dari ASI.

-
6. Memberikan KIE terkait manfaat dari IMD
 7. Mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan ANC
 8. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan konsumsi vitamin dan suplemen yang sudah diberikan.
 9. Membimbing ibu melakukan brain booster seperti menyentuh perut, mengajak bicara bayi pada kandungan dan melakukan terapi musik klasik seperti musik Mozart yang membantu perkembangan otak bayi dan merangsang indra pendengaran bayi.
 10. Menyarankan ibu untuk melakukan USG.
-

Persalinan (bulan Februari minggu ke- 4 tahun 2025)	Memberikan asuhan persalinan Asuhan persalinan kala 1 1. Melakukan observasi keadaan umum ibu 2. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan janin menggunakan partograf pada saat kala 1 fase aktif. 3. Membantu suami dan keluarga pendamping mengenai pemenuhan kebutuhan fisik ibu pada persalinan kala 1. 4. Membimbing suami atau pendamping melakukan Teknik <i>counter pressure</i> untuk cara mengatasi rasa nyeri pinggang. Asuhan Persalinan kala 2 1. Membantu ibu dalam memilih posisi bersalin. 2. Membimbing ibu meneran efektif. 3. Membantu peran pendamping dalam memberi dukungan emosional kepada ibu. Asuhan persalinan kala 3 1. Memfasilitasi ibu melakukan IMD. 2. Melakukan Manajemen Aktif Kala 3. 3. Membimbing suami atau pendamping mengecek kontraksi. Asuhan Persalinan kala 4 1. Melakukan pemeriksaan dan observasi keadaan umum ibu. 2. Menyarankan ibu untuk pemenuhan nutrisi dan istirahat yang cukup. 3. Mengestimasi jumlah darah yang keluar. 4. Memberikan terapi SF 1x60mg. Asuhan Bayi Baru Lahir 1. Membersihkan bayi dari sisa-sisa darah. 2. Menghangatkan bayi.
---	--

-
3. Melakukan pemeriksaan antropometri pada bayi.
 4. Melakukan perawatan tali pusat.
 5. Memberikan vitamin K pada 1/3 paha bagian kiri
 6. Memberikan imunisasi HB0 pada 1/3 paha bagian kanan
-

6 jam *postpartum*

Sampai 2 hari *postpartum*

(bulan Februari

minggu ke-4 tahun 2025)

Memberikan Asuhan KF1 dan KN1 Memberikan asuhan pada ibu nifas KF 1

1. Memberikan pujian kepada ibu karena sudah berhasil melewati proses persalinan.
2. Melakukan pemeriksaan dan kegawat daruratan tanda-tanda vital
3. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lochea)
4. Memberikan ibu kapsul vitamin A 1 x 200.000 IU segera setelah melahirkan
5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas
6. Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif.
7. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan *personal hygiene*
8. Membimbing ibu melakukan senam kegel
9. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas
10. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu badan bayi dingin, demam tinggi, kejang, bayi tidak mau menyusu dan perdarahan pada tali pusat.

Memberikan asuhan pada neonatus KN1

1. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari.
-

	2. Melakukan pemeriksaan dan kegawatdaruratan tanda-tanda vital pada bayi. 3. Memberikan KIE kepada Ibu untuk tetap menjaga kehangatan dan kenyamanan bayi.
--	--

Hari ke-3 sampai hari ke-7 <i>postpartum</i> (bulan Maret minggu ke-1 sampai Maretminggu ke- 2 tahun 2025)	Memberikan Asuhan KF2 dan KN2 Memberikan asuhan pada ibu nifas KF2 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Membimbing ibu dan keluarga melakukan perawatan payudara dan pijatan oksitosin. 4. Memberikan KIE terkait cara menyusui yang baik dan benar. Melakukan asuhan KN2 1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu pemantauan keadaan umum, menyusui, tanda infeksi tali pusat. 2. Memantau kebersihan bayi dan tanda bahaya seperti warna kulit bayi, tidak mau menyusui dan pemantauan pusar. 3. Melakukan evaluasi usulanyang diberikan.
--	--

Hari ke-8 sampai hari ke-28 <i>postpartum</i> (bulan Maretminggu ke-2 sampai April minggu ke-2 tahun 2025)	Memberikan Asuhan KF3 dan KN3 Memberikan asuhan pada ibu nifas KF3 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantau trias nifas (laktasi, involusi, lochea) Memberikan asuhan pada bayi KN3 1. Membimbing ibu melakukan pijat bayi dan mengingatkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>On Demand</i> dan tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan tanpa makanan dan minuman tambahan. 2. Memberikan KIE ibu cara memperbanyak ASI dengan pemenuhan nutrisi ibu. 3. Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari. 4. Merencanakan pemberian imunisasi BCG dan polio 5. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang Telah diberikan
---	--

Hari ke-29 sampai hari ke-42 <i>postpartum</i> (bulan April minggu ke-2 sampai April minggu ke-4 tahun 2025)	Memberikan asuhan KF4 1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas. 3. Memastikan kepada ibu dan suami terkait pemakaian kontrasepsi yang sudah direncanakan. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 29-42 hari 1. Memantau tanda bahaya pada bayi. 2. Memantau peningkatan berat badan pada bayi. 3. Melakukan asuhan komplementer pada bayi dengan memberikan pijat bayi. 4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan.
---	---